

**PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL DENGAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Survei pada Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)**

Vera Putri Meliya Sari ¹⁾

Bambang Widarno ²⁾

Muhammad Rofiq Sunarko ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ veraputri556@gmail.com

²⁾ bwidarno@yahoo.com

³⁾ rofiq.sunarko@gmail.com

ABSTRACT

Budget on local government organizations related to their use in determining the amount of the portion of the funds to finance programs and activities from funds belonging to the people. The use of funds belonging to the people in the public sector budget formulation requires that the drafters of the budget should focus on the welfare of society. The purpose of this study was to analyze the significance of the effects of participatory budgeting and management accounting system characteristics the performance of employees in Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Sragen. Analyzing the characteristics of the moderating effects of management accounting system in participative budgeting influence the performance of employees in Satuan Kerja Perangkat Daerah Sragen. This study used survey methods, the type of data used quantitative and qualitative data, the data source used primary data and secondary data. The population in this study were all Leader/Head of Division/Head of Sub Division/Section Head in Satuan Kerja Perangkat Daerah Sragen totaling 473 people. The number of samples in the study 92 sample, by sampling using accidental sampling. Data collection methods are used: questionnaires and documentation. Data analysis technique used to test the validity, reliability test, classic assumption test and multiple linear regression analysis and test of absolute difference. In conclusion that: 1) There is significant influence on employee performance participatory budgeting at the Satuan Kerja Perangkat Daerah Sragen. 2) There was a significant effect of management accounting system characteristics the performance of employees in Satuan Kerja Perangkat Daerah Sragen. 3) Characteristics of accounting management system of participatory budgeting moderating influence on the performance of employees in Satuan Kerja Perangkat Daerah Sragen.

Keywords: *participatory budgeting, management accounting system characteristics, employee performance*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah telah diatur mengenai pelaksanaan sistem desentralisasi di negara Indonesia, di mana pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk melakukan serangkaian proses, mekanisme dan tahap perencanaan yang dapat menjamin keselarasan pembangunan. Pada masa orde baru secara substansi pembangunan daerah cenderung dilakukan secara seragam (penyeragaman) oleh pemerintah pusat. Program pembangunan daerah lebih bersifat *top-down*. Pada era

reformasi secara substansi pembangunan daerah lebih cenderung diserahkan kepada daerah itu sendiri. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah cenderung mengambil posisi dan peran sebagai fasilitator, memberi bantuan dana, pembinaan dan pengawasan. Proses desentralisasi telah memberikan penyadaran tentang pentingnya kemandirian daerah yang bertumpu pada pemberdayaan potensi lokal. Meskipun pada saat ini kebijakan yang ada masih menitik beratkan otonomi pada tingkat Kabupaten/Kota, namun secara esensi sebenarnya kemandirian tersebut harus dinilai dari level pemerintahan di tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Pemerintah Kabupaten Sragen pada tahun 2016 ini melakukan reformasi birokrasi mengenai susunan organisasi tata kerja (SOTK) untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 18 Tahun 2016. Sejumlah kantor hilang, sejumlah badan, bagian, dan bidang digabung dengan satuan kerja perangkat daerah lain atau membentuk SKPD baru, setidaknya ada enam dinas dan badan yang dihilangkan yakni Badan Pelaksana Penyuluhan (Bapeluh), Badan Pemberdayaan Usaha Milik Daerah (BPUMD), Badan Diklat dan Litbang, Bagian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Setda, Kantor Ketahanan Pangan, dan Dinas Kehutanan dan Perkebunan (Dishutbun). Saat ini Bapeluh dan Kantor Ketahanan Pangan bergabung menjadi dinas sendiri, sedangkan BPUMD diturunkan menjadi subbagian perekonomian Setda. Sedangkan untuk SKPD Kabupaten Sragen yang masih tetap dipertahankan adalah Setda, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Perhubungan, dan Dinas Pendidikan, hanya Dinas Pendidikan ditambah bidang kebudayaan menjadi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud).

Perombakan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen pada tahun 2016, mengakibatkan penyusunan anggaran juga berubah, terutama mengenai perencanaan anggaran yang akan diusulkan, sehingga penilaian kinerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen sangatlah penting untuk dilakukan, agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Penilaian ini digunakan untuk menilai keberhasilan kinerja sebuah organisasi publik dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat. Selain itu penilaian kinerja pada organisasi publik digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja pada periode yang lalu, untuk digunakan sebagai dasar penyusunan strategi perusahaan selanjutnya. Oleh karena itu, haruslah disusun anggaran serta laporan anggaran dan realisasinya agar dapat menentukan prestasi dari masing-masing tingkatan manajemen melalui sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Pemerintah daerah dalam mencapai visi pengelolaan anggaran dan peningkatan kinerja pegawai diperlukan penyusunan anggaran. Anggaran merupakan suatu instrumen penting di dalam manajemen karena merupakan bagian dari perencanaan yang termasuk dalam fungsi manajemen. Di dalam dunia bisnis maupun organisasi sektor publik termasuk pemerintah, anggaran merupakan bagian dari aktifitas yang dilakukan secara rutin. Anggaran dalam akuntansi pemerintahan merupakan dasar pelaksanaan suatu kegiatan yang dapat dibiayai oleh keuangan negara atau daerah, sedangkan penganggaran (*budgeting*) merupakan aktivitas mengalokasikan sumber keuangan yang terbatas untuk pembiayaan belanja negara yang cenderung tanpa batas.

Partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran mempunyai hubungan yang positif dengan pencapaian tujuan organisasi. Bawahan mempunyai kesempatan untuk melaporkan informasi yang dimiliki kepada atasannya (kepala dinas), sehingga atasan dapat memilih keputusan yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Partisipasi merupakan cara efektif menyelaraskan tujuan pusat pertanggungjawaban dengan tujuan organisasi secara menyeluruh. Anggaran yang telah ditetapkan bersama untuk dilaksanakan oleh satuan kerja yang ada dalam pemerintah daerah dengan sendirinya akan berinteraksi dengan individu-individu yang ada dalam pemerintahan daerah. Kinerja dari masing-masing individu tersebut akan berpengaruh pada kinerja perangkat pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen.

Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen dalam rangka meningkatkan kinerja secara menyeluruh, tidak hanya terbatas pada partisipasi penyusunan penganggaran, tetapi perlu adanya informasi mengenai sistem akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen sangat berperan membantu pegawai dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas keputusan-keputusan yang akan diambil atau telah diambil oleh seorang pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah. Informasi tersebut dapat berupa bentuk laporan, model deskriptif maupun bentuk analisis statistik. Informasi tersebut juga akan meningkatkan kemampuan pegawai untuk memahami keadaan lingkungan yang sebenarnya dan berfungsi dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Karakteristik akuntansi manajemen yang berguna bagi pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung dalam penyusunan anggaran terdiri atas informasi *broad scope*, *timeliness*, *agregation* dan *integration* (Windasari, 2016: 1286).

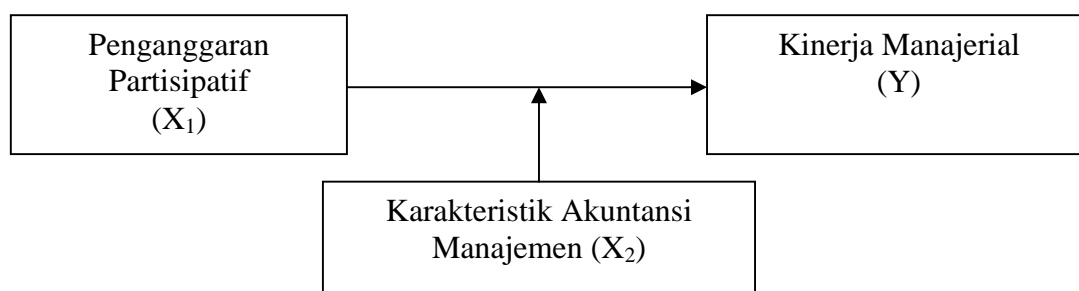
Informasi *broad scope* memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi *broad scope* juga mencakup tentang info non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang, serta aspek-aspek lingkungan. Informasi yang tepat waktu (*timeliness*) menggambarkan ketersediaan informasi pada saat yang dibutuhkan dan menggambarkan frekuensi pelaporan informasi. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan pimpinan. Dimensi *agregation* menyediakan ringkasan informasi pada area fungsional (seperti ringkasan laporan kegiatan unit usaha lain, atau fungsi lain dari organisasi), selama periode tertentu (misalnya bulan, tahun) atau melalui model keputusan. Informasi integrasi mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antar sub unit dalam organisasi. Informasi terintegrasi bermanfaat bagi manajer ketika mereka dihadapkan untuk melakukan *decision making* yang mungkin akan berpengaruh pada sub unit lainnya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Windasari (2016) yang meneliti mengenai pengaruh penganggaran partisipatif pada kinerja manajerial dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai pemoderasi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh positif signifikan pada kinerja manajerial di SKPD Kabupaten Badung, tetapi sistem akuntansi manajemen yang terdiri dari *broad scope*, *timeliness*, *agregation* dan *integration* tidak memoderasi interaksi antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial di SKPD Kabupaten Badung. Alasan penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Windasari (2016) karena hasil penelitian yang dilakukan oleh Windasari (2016) menyimpulkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang terdiri dari *broad scope*, *timeliness*, *agregation* dan *integration* tidak memoderasi interaksi antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis signifikansi pengaruh penganggaran partisipatif dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja pegawai di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen. Menganalisis efek moderasi karakteristik sistem akuntansi manajemen pada pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja pegawai di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka pemikiran digunakan untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka dalam penelitian ini penulis membuat suatu kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Dari skema kerangka pemikiran di atas, terlihat bahwa terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang merupakan variabel bebas adalah penganggaran partisipatif.
2. Variabel Moderasi
Variabel moderasi adalah variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah karakteristik sistem akuntansi manajemen.
3. Variabel Dependen (Terikat)
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini adalah kinerja pegawai.

Landasan Teori Dan Hipotesis

1. Pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja pegawai

Anggaran partisipatif memungkinkan para manajer tingkat bawah untuk turut serta dalam pembuatan anggaran daripada membebaskan anggaran kepada para manajer tingkat bawah. Tujuannya untuk dikomunikasikan kepada manajer yang membantu mengembangkan anggaran yang memenuhi tujuannya (Hansen dan Mowen, 2009: 448). Dengan adanya penganggaran partisipasi, maka diharapkan berbagai tingkatan manajemen dapat memberikan kontribusinya sehingga dapat memunculkan komitmen dalam organisasi yang akan mempengaruhi peningkatan kinerja manajerial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Windasari (2016) menyatakan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh positif signifikan pada kinerja manajerial. Hal tersebut juga didukung penelitian Indarto dan Ayu (2011), Ferdiani dan Rohman (2012), Ashari (2014), Hasniasari dan Sholihin (2014) yang menyatakan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh positif signifikan pada kinerja manajerial. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh yang signifikan penganggaran partisipatif terhadap kinerja pegawai di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen.

2. Pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja pegawai

Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Para manajer membutuhkan dukungan informasi untuk menjalankan aktivitasnya. Seberapa besar dukungan informasi yang diperlukan oleh para manajer tergantung pada variabel lingkungan tugas yang dihadapinya. Karakteristik hubungan antar sub unit organisasi dan besarnya tingkat desentralisasi yang diperlukan oleh organisasi. Angka signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik karakteristik SAM pada suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kinerja

manajerial. Sebaliknya, semakin buruk karakteristik SAM pada suatu perusahaan, maka akan semakin rendah kinerja manajerial. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Ada pengaruh yang signifikan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja pegawai di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen.

3. Karakteristik sistem akuntansi manajemen memoderasi pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja pegawai

Sistem akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen. Biasanya informasi yang digunakan oleh manajemen berkisar pada biaya, sehingga bisa disebut dengan akuntansi biaya. Selain data biaya untuk harga pokok, akuntansi manajemen juga membutuhkan data untuk pengawasan dan analisis biaya yang dibuat dalam bentuk standar dan lain-lainnya.

Hasil penelitian Windasari (2016) menyatakan bahwa karakteristik informasi manajemen yang berupa *broadscope*, *timelines*, *aggregation* dan *integration* mampu meningkatkan kinerja manajerial. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan. Hasil penelitian Windasari (2016) menyimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen yang terdiri dari *broad scope*, *timeliness*, *agregation* dan *integration* tidak mampu memoderasi interaksi antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial di SKPD Kabupaten Badung. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Karakteristik sistem akuntansi manajemen memoderasi pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja pegawai di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pimpinan/Kabid/Kasubag/Kasi dalam SKPD Kabupaten Sragen yang berjumlah 473 orang. Jumlah sampel dalam penelitian 92 responden, dengan pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan: kuesioner dan dokumentasi. Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Penganggaran Partisipatif

Penganggaran partisipatif adalah seberapa jauh keterlibatan pegawai dalam proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen. Penganggaran partisipatif dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Indikator penganggaran partisipatif dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Agusri (2016) yang diukur dengan indikator:

- a. Tingkat seberapa besar peranan atasan terhadap penyusunan anggaran.
- b. Tingkat seberapa besar peranan partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran.
- c. Tingkat seberapa besarnya interaksi kepala dinas dengan pegawai dalam penyusunan anggaran.

2. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

Karakteristik sistem akuntansi manajemen adalah catatan peristiwa keuangan yang terjadi pada perusahaan sebagai dasar informasi bagi manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan perusahaan. Indikator karakteristik sistem akuntansi manajemen dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Windasari dan Sujana (2016) yang diukur dengan indikator:

- a. *Broad scope* adalah ruang lingkup dan cakupan informasi yang diperoleh pegawai dalam menyusun Anggaran.
 - b. *Timeliness* (tepat waktu) adalah kecepatan dan rentang waktu informasi yang ditentukan untuk mendukung pegawai dalam menghadapi ketidakpastian.
 - c. *Aggregation* (Agregasi) merupakan kejelasan informasi yang dibutuhkan oleh pegawai dalam menyusun anggaran.
 - d. *Integration* (integrasi) adalah informasi yang menjadi alat koordinasi antar segmen dalam sub unit organisasi atau antar sub unit dalam organisasi.
3. Kinerja pegawai
- Kinerja pegawai merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen. Kinerja pegawai dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Indikator kinerja pegawai dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Agusri (2016) yang diukur dengan indikator:
- a. Kinerja Perencanaan (*Planning*)
 - b. Kinerja Investigasi (*Investigating*)
 - c. Kinerja Pengkoordinasian (*Coordinating*)
 - d. Kinerja Evaluasi (*Evaluating*)
 - e. Kinerja Pengawasan (*Monitoring*)
 - f. Kinerja Pengaturan Staf (*Staffing*)
 - g. Kinerja Negosiasi (*Negotiating*)
 - h. Kinerja Perwakilan (*Representating*)

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui jawaban kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Likert lima poin yaitu: mulai dari Sangat Setuju (SS = 5); Setuju (S = 4); Netral (N = 3); Tidak Setuju (TS = 2) dan Sangat Tidak Setuju (STS = 1). Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Pearson, kriteria pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Butir instrumen dinyatakan valid jika menghasilkan $p\text{ value} < 0,05$. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan kriteria pengujian apabila *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dinyatakan reliabel, sebaliknya *Cronbach Alpha* $< 0,60$ tidak reliabel.

Teknik analisis data menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan melalui: Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variances Inflation Factor (VIF)* yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Run* bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Uji normalitas atas residual dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS 21.
2. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji selisih mutlak.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dijadikan sampel penelitian ditinjau dari jenis kelamin, usia, masa kerja dan tingkat pendidikan ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1: Gambaran Umum Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	72	78,26
	Perempuan	20	21,74
	Jumlah	92	100,00
Usia	≤ 30	5	5,43
	30 – 50	25	27,17
	> 50	62	67,39
	Jumlah	92	100,00
Masa Kerja	< 10 Tahun	12	13,04
	10 – 20 Tahun	34	36,96
	> 20 Tahun	46	50,00
	Jumlah	92	100,00
Tingkat Pendidikan	SMA	3	3,26
	D-III	7	7,61
	S-1	74	80,43
	S-2	8	8,70
	Jumlah	92	100,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

2. Hasil Uji Kualitas Instrumen

Hasil uji validitas instrumen mengenai variabel penganggaran partisipatif (X_1), karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) dan kinerja manajerial (Y) ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2: Uji Instrumen Penelitian

Variabel	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	No. Item	<i>p-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan	1.	0,000	Valid	0,670	Reliabel
	2.	0,000	Valid		
	3.	0,000	Valid		
	4.	0,000	Valid		
	5.	0,000	Valid		
	6.	0,000	Valid		
Karakteristik sistem akuntansi manajemen	1.	0,000	Valid	0,935	Reliabel
	2.	0,000	Valid		
	3.	0,000	Valid		
	4.	0,000	Valid		
	5.	0,000	Valid		
	6.	0,000	Valid		
	7.	0,000	Valid		
	8.	0,000	Valid		
	9.	0,000	Valid		
	10.	0,000	Valid		
	11.	0,000	Valid		
	12.	0,000	Valid		
	13.	0,000	Valid		
	14.	0,000	Valid		
	15.	0,000	Valid		
16.	0,000	Valid			

Variabel	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	No. Item	<i>p-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kinerja manajerial	1.	0,000	Valid	0,738	Reliabel
	2.	0,000	Valid		
	3.	0,000	Valid		
	4.	0,000	Valid		
	5.	0,000	Valid		
	6.	0,000	Valid		
	7.	0,000	Valid		
	8.	0,000	Valid		
	9.	0,000	Valid		
	10.	0,000	Valid		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Hasil uji validitas mengenai variabel yaitu penganggaran partisipatif (X_1) sebanyak 6 item kuesioner dinyatakan valid karena $p\text{-value} < 0,05$, karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) sebanyak 16 item kuesioner dinyatakan valid karena $p\text{-value} < 0,05$ dan kinerja manajerial (Y) sebanyak 10 item kuesioner dinyatakan valid karena $p\text{-value} < 0,05$.

Hasil uji reliabilitas mengenai variabel penganggaran partisipatif (X_1) sebesar 0,670, karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) sebesar 0,935 dan kinerja pegawai (Y) sebesar 0,738 menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear ganda dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian asumsi klasik dengan hasil seperti tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3: Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Tolerance: 0,945; 0,945 $>$ 0,1 VIF: 1,059; 1,059 $<$ 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji autokorelasi	p (0,059) $>$ 0,05	Tidak ada Autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	p : 0,472; 0,710 $>$ 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji normalitas	p (0,476) $>$ 0,05	Residual normal

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu penganggaran partisipatif (X_1), karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai (Y). Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Analisis Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	18,048	5,414	0,000
Penganggaran Partisipatif Karakteristik Sistem	0,631	5,546	0,000
Akuntansi Manajemen	0,145	4,577	0,000

Adjusted R Square = 0,418
F-hitung = 33,696
Sig. F = 0,000

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 18,048 + 0,631X_1 + 0,145X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- a : 18,048 artinya jika penganggaran partisipatif (X_1) dan karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) sama dengan nol, maka kinerja pegawai (Y) adalah positif.
- b_1 : 0,631 artinya pengaruh variabel penganggaran partisipatif (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y) positif, artinya apabila penganggaran partisipatif meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja pegawai (Y), dengan asumsi variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) dianggap tetap.
- b_2 : 0,145 artinya pengaruh variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y) positif, artinya apabila karakteristik sistem akuntansi manajemen meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja pegawai (Y), dengan asumsi variabel penganggaran partisipatif (X_1) dianggap tetap.

5. Uji t

a. Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Pegawai

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 5,546 dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan penganggaran partisipatif (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen. Dengan demikian hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan penganggaran partisipatif terhadap kinerja pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen”, diterima atau terbukti kebenarannya.

b. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 4,577 dengan *p-value* sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen. Dengan demikian hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen”, diterima atau terbukti kebenarannya.

6. Uji F

Hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 33,696 dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu penganggaran

partisipatif (X_1) dan karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai (Y) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen.

7. Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,418 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu penganggaran partisipatif (X_1) dan karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai (Y) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen sebesar 41,8% sedangkan sisanya ($100\% - 41,8\%$) = 58,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

8. Uji Selisih Mutlak

Hasil analisis uji selisih mutlak ditunjukkan dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Analisis Uji Selisih Mutlak

Variabel	Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	44,310	118,655	0,000
Zscore: Penganggaran Partisipatif	1,457	6,184	0,000
Zscore: Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	1,199	5,134	0,000
ABSZX1_ZX2	0,834	2,699	0,008

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis data sebagaimana terlihat dalam tabel 5 tersebut diperoleh t hitung sebesar 2,699 dan ABSZX1_ZX2 dengan *p-value* sebesar $0,008 < 0,05$ artinya karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) memoderasi pengaruh variabel penganggaran partisipatif (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y). Dengan demikian hipotesis ke-3 penelitian yang berbunyi: "Karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) memoderasi pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen" terbukti kebenarannya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Pegawai

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 5,546 dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan penganggaran partisipatif (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen. Dengan demikian hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa: "Ada pengaruh yang signifikan penganggaran partisipatif terhadap kinerja pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen", diterima atau terbukti kebenarannya.

Hal ini berarti penganggaran partisipatif memungkinkan para manajer tingkat bawah untuk turut serta dalam pembuatan anggaran daripada membebaskan anggaran kepada para manajer tingkat bawah. Tujuannya untuk dikomunikasikan kepada manajer yang membantu mengembangkan anggaran yang memenuhi tujuannya (Hansen dan Mowen, 2009: 448). Dengan adanya penganggaran partisipasi, maka diharapkan berbagai tingkatan manajemen dapat memberikan kontribusinya sehingga dapat memunculkan komitmen dalam organisasi yang akan mempengaruhi peningkatan kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Windasari (2016) menyatakan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh positif signifikan pada kinerja manajerial. Hal tersebut juga didukung penelitian Indarto dan Ayu (2011), Ferdiani dan Rohman (2012), Ashari (2014), Hasniasari dan Sholihin (2014) yang menyatakan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh positif signifikan pada kinerja manajerial.

2. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 4,577 dengan p -value sebesar $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y) pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen. Dengan demikian hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen”, diterima atau terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen menggunakan sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Para manajer membutuhkan dukungan informasi untuk menjalankan aktivitasnya. Seberapa besar dukungan informasi yang diperlukan oleh para manajer tergantung pada variabel lingkungan tugas yang dihadapinya. Karakteristik hubungan antar sub unit organisasi dan besarnya tingkat desentralisasi yang diperlukan oleh organisasi. Angka signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik karakteristik SAM pada suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial. Sebaliknya, semakin buruk karakteristik SAM pada suatu perusahaan, maka akan semakin rendah kinerja manajerial.

3. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Memoderasi Pengaruh Penganggaran Partisipatif terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t hitung sebesar 2,699 dengan p -value sebesar $0,008 < 0,05$ artinya karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) memoderasi pengaruh variabel penganggaran partisipatif (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y). Dengan demikian hipotesis ke-3 penelitian yang berbunyi: “Karakteristik sistem akuntansi manajemen (X_2) memoderasi pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen” terbukti kebenarannya.

Sistem akuntansi manajemen disusun terutama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen. Biasanya informasi yang digunakan oleh manajemen berkisar pada anggaran biaya masa lalu, sehingga dapat digunakan pihak manajemen dalam menyusun anggaran biaya pada periode mendatang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik informasi manajemen yang berupa *broadscope*, *timelines*, *aggregation* dan *integration* mampu meningkatkan kinerja manajerial. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini tidak sama/sesuai dengan penelitian Windasari (2016) menyimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen yang terdiri dari *broad scope*, *timeliness*, *agregation* dan *integration* tidak mampu memoderasi interaksi antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial di SKPD Kabupaten Badung.

KESIMPULAN

Ada pengaruh yang signifikan penganggaran partisipatif terhadap kinerja pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen. Hal ini berarti penganggaran partisipatif

memungkinkan para manajer tingkat bawah untuk turut serta dalam pembuatan anggaran daripada membebankan anggaran kepada para manajer tingkat bawah. Ada pengaruh yang signifikan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen. Hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen menggunakan sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan.

Karakteristik sistem akuntansi manajemen memoderasi pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik informasi manajemen yang berupa *broadscope*, *timelines*, *aggregation* dan *integration* mampu meningkatkan kinerja manajerial. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrini, Sukma Romadhona. 2016. "Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Moewardi di Surakarta)". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi. Vol. 72 No. 1. Hal. 72-80.
- Ferdiani, Destaria dan Rohman, Abdul. 2012. "Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pegawai Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah: Komitmen Organisasi dan Persepsi Inovasi sebagai Variabel Intervening". *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 1 Nomor 1. Hal 1-14.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. (Diterjemahkan oleh: A. Hermawan). Erlangga. Jakarta.
- Hasniasari, Rahmia dan Mahfud Sholihin. 2014. "Analisis Hubungan Penganggaran Partisipatif dan Kinerja: Pengujian Efek Mediasi Keadilan Persepsian dan Komitmen pada Lembaga Hukum Sektor Publik di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.16 No. 1. Hal. 23-32. Universitas Petra Kristen Surabaya.
- Indarto, Stefani Lily dan Stephana Dyah Ayu. 2011. "Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan melalui Cakupan Anggaran, Komitmen Organisasi, Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI)". *Seri Kajian Ilmiah*, Volume 14 Nomor 1. Hal. 32-44. Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang.
- Windasari, Putu Agustina. 2016. "Pengaruh Penganggaran Partisipatif pada Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 15. No. 2. Hal. 1282-1309.